

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN
GURU MENJELASKAN DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X DAN XI IPS
DI SMA NEGERI 1 TIMPEH KABUPATEN DHARMASRAYA.**

**Oleh:
Diny Nurrahmah,S.Pd**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru menjelaskan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Timpeh (2) Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Timpeh (3) Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru menjelaskan dan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Timpeh.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI IPS SMA Negeri 1 Timpeh jurusan IPS yang berjumlah 167 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *stratified random* sampling dengan jumlah sampel sebanyak 63 orang. Teknik analisis data: analisis deskriptif dan analisis induktif, yaitu uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji homogenitas, uji heteroskedastisitas dan analisis regresi berganda.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan guru menjelaskan dan penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X dan XI IPS SMA Negeri 1 Timpeh, hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} ($8.776 > 3.15$). Dengan koefisien determinasi sebesar 22,60%, artinya persepsi siswa tentang keterampilan guru menjelaskan dan penggunaan media pembelajaran berpengaruh sebesar 22,60% terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Timpeh.

Kata Kunci: Keterampilan Menjelaskan, Penggunaan Media Pembelajaran, Hasil Belajar Ekonomi

ABSTRACT

This study aimed to determine (1) The effect of students' perceptions of teachers' skills to explain the results of the economic study class X and XI social sciences in SMA Negeri 1 Timpeh (2) The effect of the use of instructional media on learning outcomes economy class X and XI social sciences in SMA Negeri 1 Timpeh (3) The effect of students' perceptions of teachers' skills to explain and use of instructional media on learning outcomes economy class X and XI social sciences in SMA Negeri 1 Timpeh.

This research is descriptive and associative with a quantitative approach. The study population was all students in classes X and XI social sciences SMA Negeri 1 Timpeh majoring in social studies totaling 167 people. Stratified sampling technique with random sampling with a sample size of 63 people. Techniques of data analysis: descriptive analysis and inductive analysis, the normality test, multikoleniaritas, homogeneity test, heteroscedasticity test and multiple regression analysis.

From the results of the study found that students' perceptions of teachers' skills to explain and use of instructional media and a significant positive effect on learning outcomes economy class X and XI social sciences SMA Negeri 1 Timpeh, it can be seen from the value of F greater than F (8,776 > 3,15). With a coefficient of determination of 22.60%, meaning that students' perceptions of teachers' skills to explain and use of instructional media for 22.60% effect on learning outcomes economy class X and XI social sciences in SMA Negeri 1 Timpeh.

Key word: Skills to explain, the use of instructional media and out economy.

PENDAHULUAN

Suatu aspek penting dari hasil pendidikan yang diharapkan adalah membentuk manusia yang terdidik dan kreatif. Pembangunan dibidang pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam pembangunan nasional, Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat telah memberikan pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia, salah satunya dibidang pendidikan.

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003, pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya di masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pendidikan diselenggarakan melalui proses belajar. Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang bertujuan untuk merubah tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik. Sedangkan mengajar merupakan suatu kegiatan untuk menyampaikan sesuatu yang bermanfaat dari seseorang kepada orang lain yang dapat menambah pengetahuan, serta dapat mengubah tingkah laku seseorang.

Selama proses belajar mengajar berlangsung, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik, apabila faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut dimiliki dan dimanfaatkan dengan baik, begitu juga sebaliknya.

Dari observasi dan wawancara yang saya lakukan pada tanggal 27 Desember 2012 di SMA Negeri 1 Timpeh, ditemukan guru tidak memiliki keterampilan menjelaskan yang baik, sehingga siswa tidak termotivasi dalam belajar, akibatnya nilai ujian siswa rendah. Sedangkan menurut Mudjito dalam Romy (2008:17) “keterampilan yang dimiliki guru dapat dipakai guna mendorong kesungguhan murid-muridnya dalam belajar”.

Menurut Sadiman (2010:7) “Dengan mengikut sertakan media dalam proses belajar mengajar, maka pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dapat lebih efektif dan efisien”. Sementara itu Hamidjojo dalam Arsyad juga menjelaskan (2010:4) bahwa “media adalah sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan dan menyebarkan ide, gagasan atau pendapat, agar yang dikemukakan itu sampai kepada penerima dengan baik”. Mengingat pentingnya peranan penggunaan media pembelajaran di atas, maka seorang guru dituntut mampu membuat dan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.

Beberapa siswa yang penulis wawancarai pada tanggal 27 Desember 2012 mengatakan bahwa guru masih minim menggunakan media dalam melaksanakan pembelajaran, hal itu juga dibenarkan oleh guru yang penulis wawancarai, media

yang biasa digunakan hanya buku sumber atau buku paket dari mata pelajaran yang akan diajarkan.

Keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh. Dari kesemuanya itu hasil belajar yang mencapai atau melebihi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 68 untuk siswa kelas X dan XI merupakan sesuatu yang diharapkan dalam proses pembelajaran.

Setelah melakukan observasi, penulis melihat bahwa hasil belajar siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Timpeh masih belum optimal. Masih banyak siswa yang mempunyai hasil belajar di bawah nilai KKM. Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa rata-rata ketuntasan siswa setiap kelasnya banyak yang mendapat nilai di bawah KKM. Rata-rata di atas 50% siswa memperoleh nilai tidak tuntas. Ini menunjukkan nilai rata-rata siswa masih berada di bawah nilai rata-rata yang diinginkan, nilai ketuntasan belajar siswa kelas X dan XI adalah 68. Rendahnya hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Timpeh mengindikasikan bahwa masih kurang efektifnya keterampilan guru dalam menjelaskan dan menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui lebih dalam dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Menjelaskan dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya”**.

KAJIAN TEORI

1. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dapat diketahui apabila proses belajar mengajar telah selesai dilakukan. Sebagaimana Arikunto dalam Romy (2008:10) mengungkapkan bahwa definisi hasil belajar adalah “Suatu hasil yang diperoleh sesudah proses belajar, hasil ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau kata-kata baik, sedang dan kurang”.

Hasil belajar siswa dapat dicapai melalui proses belajar mengajar dan evaluasi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamalik (2001:145) bahwa

“Proses evaluasi dimaksudkan untuk mengamati hasil belajar siswa dan berupaya menentukan bagaimana menciptakan kesempatan belajar”.

Selanjutnya Benjamin S. Bloom dan kawan-kawan dalam Sudijono (2011:49-59) berpendapat bahwa taksonomi (pengelompokan) tujuan pendidikan harus senantiasa mengacu kepada tiga jenis domain (daerah binaan atau ranah), yaitu:

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, yaitu:

1. Pengetahuan (*knowledge*)

Kemampuan untuk mengingat-ingat kembali (*recall*)

2. Pemahaman (*comprehension*)

Kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.

3. Penerapan atau aplikasi (*aplication*)

Kesanggupan seseorang untuk menerapkan

4. Analisis (*analysis*)

Kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor yang lainnya.

5. Sintesis (*synthesis*)

Kemampuan berfikir dari proses berfikir analisis.

6. Penilaian atau evaluasi (*evaluation*)

Merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai siswa yang terdiri dari lima jenjang, yaitu:

1. Menerima atau memperhatikan (*Receiving* atau *attending*)

2. Menanggapi (*Responding*)
3. Menghargai (*valuing*)
4. Mengatur (*Organizing*)
5. Karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai (*Characterization by a value or value complex*)

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2003:54) mengungkapkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang pertama Faktor internal yakni faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu (a) Jasmaniah, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh, (b) Psikologis, faktor psikologis yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan, (c) Faktor kelelahan, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kedua adalah Faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar diri pribadi siswa, yang terdiri dari (a) Faktor keluarga, terdiri dari cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan, (b) Faktor sekolah yaitu metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, serta metode belajar dan tugas rumah, (c) Faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

3. Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Menjelaskan

Persepsi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Perception* yang berarti tanggapan atau daya memahami. Persepsi dalam kehidupan sehari-hari merupakan tanggapan seseorang terhadap suatu objek.

Menurut Gulo dalam Indah (2008:17) memberikan pengertian persepsi dalam tiga faktor yaitu:(1) Penerimaan stimulus fisik dari luar melalui

penginderaan serta mencakup pengenalan dan pengumpulan informasi, (2) pengolahan seseorang terhadap stimulus fisik dari luar melalui proses seleksi informasi tersebut, (3) adanya perubahan karena pengaruh stimulus yang diterimanya dalam menanggapi, menginterpretasikan dan menilai objek tersebut”.

Menurut Parera (1986:35) keterampilan menjelaskan adalah “satu kegiatan verbal yang memberikan hubungan antara satu fakta dengan fakta yang lain, satu peristiwa dengan peristiwa yang lain, memberikan hubungan secara induktif dan deduktif agar anak didik mengerti”.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, Menurut Sanjaya (2010:169) menyatakan fungsi dan peran media adalah: (1) Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu, (2) Manipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu Menambah gairah dan motivasi belajar siswa, (3) Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.

METODE PENELITIAN

Data yang diperoleh peneliti langsung dari responden penelitian siswa SMAN 1 Timpeh, dengan memberikan seperangkat angket untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru menjelaskan dan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Timpeh.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Yang menjadi variabel adalah persepsi siswa tentang keatrampilan guru menjelaskan (X_1), penggunaan media pembelajaran (X_2) dan Hasil Belajar Siswa (Y)

Defenisi Operasional Variabel

1. Persepsi siswa tentang keterampilan guru menjelaskan
2. Persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran
3. Hasil belajar mata pelajaran ekonomi

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan apa yang ditemukan pada hasil penelitian dan memberikan informasi yang sesuai dengan yang diperoleh lapangan. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi penyebaran data dari variabel yang diteliti kemudian dilakukan analisis persentasi, rata-rata (mean), tingkat ketercapaian responden (TCR), serta memberikan interpretasi terhadap analisis tersebut.

2. Analisis Induktif

a. Analisis Regresi Berganda

Karena dalam penelitian ini ada 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat, maka model yang dipergunakan adalah dengan penedekatan regresi berganda. Analisis ini dipakai untuk mengetahui signifikansi anatara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diformulasikan dalam model persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots (11)$$

Dimana:

a = Konstanta

Y = hasil belajar ekonomi

X₁ = Persepsi siswa tentang keterampilan guru menjelaskan

X₂ = Persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran

b₁ b₂ = Koefisien regresi

e = kesalahan pengganggu

b. Uji Prasyarat Analisis Regresi Berganda

1) Uji Normalitas

Menurut Suliyanto (2011: 69) uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah data populasi X_1 dan X_2 berdistribusi normal atau tidak.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah homogen atau tidak variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.

3) Uji Multikolinearitas

Menurut Suliyanto (2011 :82) salah satu syarat dalam penggunaan Analisis Regresi adalah tidak ada masalah antara variabel atau variabel tidak memiliki kolerasi yang erat.

4) Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk membuktikan apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atas suatu pengamatan ke pengamatan lain.

5) Uji Hipotesis

a) Uji F (Uji Simultan)

Pengujian hipotesis secara bersama-sama bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas (X) persepsi siswa tentang keterampilan guru menjelaskan (X_1) dan penggunaan media pembelajaran (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar.

b) Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui kontribusi dari variabel independenterhadap varaibel dependen dapat dilihat dari adjusted R squarenya. Koefisien daterminasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

c) Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengolahan data sekunder dengan menggunakan program SPSS 15.0 diperoleh data sebagai berikut:

$\bar{Y} = 1.285 + 0.458X_1 + 0.382X_2$ persamaan regresi tersebut diketahui nilai konstanta sebesar 1.285 artinya tanpa adanya persepsi siswa tentang keterampilan guru menjelaskan (X_1) dan penggunaan media pembelajaran (X_2), maka hasil belajar adalah 1.285.

Pengaruh masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi hasil belajar adalah: besar koefisien regresi variabel (X_1) 0.458. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara keterampilan guru menjelaskan dengan hasil belajar. Setiap peningkatan keterampilan guru menjelaskan sebesar 1 satuan akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0.458.

Sedangkan untuk penggunaan media pembelajaran memiliki koefisien regresi 0.382 yang berarti setiap peningkatan penggunaan media pembelajaran sebesar 1 satuan akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0.382. koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru menjelaskan dan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Timpeh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara keterampilan guru menjelaskan dan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI SMA Negeri 1 Timpeh. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini diperoleh nilai $F_{hitung} 8.776 > F_{table} 3.15$ dan nilai $Sig\ 0,000 < = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan guru menjelaskan dan penggunaan media pembelajaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X dan XI

IPS di SMA Negeri 1 Timpeh. Semakin baik Persepsi siswa tentang keterampilan guru menjelaskan dan penggunaan media pembelajaran maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Berdasarkan analisis diatas dan hasil penelitian terlihat jelas pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru menjelaskan terhadap hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan Persepsi siswa tentang keterampilan guru menjelaskan yang dimiliki siswa berada pada kategori baik yakni memiliki rerata frekuensi TCR sebesar 78,28%. Hal ini membuktikan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan guru menjelaskan sudah baik dan mampu mempengaruhi hasil belajar siswa. Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran berada pada TCR 68.25% yang tergolong pada kategori baik.

Secara simultan keterampilan guru menjelaskan dan penggunaan media pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 0.226 atau 22.60%, sedangkan sisanya sebesar 0.774 atau 77.40% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Menurut Slameto ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar (2003:54) yaitu faktor interen dan faktor eksteren. Faktor interen adalah faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar yaitu, (a) faktor jasmaniah meliputi kesehatan seseorang (b) faktor psikologi terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan (c) faktor kelelahan terdiri dari kelelahan rohani dan kelelahan jasmani, faktor eksteren adalah faktor luar yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu (a) keluarga, terdiri dari relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan tingkat pendidikan serta kebiasaan dalam keluarga (b) sekolah, terdiri dari metode mengajar, relasi guru dengan siswa, kedisiplinan sekolah, waktu sekolah dan metode belajar (c) masyarakat, seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, namun kedua factor tersebut tidak dibahas atau diteliti dalam penelitian ini.

2. Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru menjelaskan terhadap hasil belajar siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Timpeh

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil, bahwa persepsi siswa tentang keterampilan guru menjelaskan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Timpeh. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa $t_{hitung} 2.331 > t_{tabel} 1.999$ dan Sig sebesar $0,023 < = 0,05$, dan nilai koefisien regresi linear berganda $b = X_1(0.458)$, hal ini berarti bahwa semakin baik persepsi siswa tentang keterampilan guru menjelaskan akan berdampak semakin baik pula hasil belajar yang akan diperoleh siswa, begitu juga sebaliknya.

Dari hasil penelitian persepsi siswa tentang keterampilan guru menjelaskan berada pada kategori baik. Dilihat dari frekuensi persepsi siswa tentang keterampilan guru menjelaskan pada siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Timpeh yaitu memiliki rerata variabel sebesar 78.28%, hal ini berarti persepsi siswa tentang keterampilan guru menjelaskan termasuk dalam kategori baik.

Parera mengungkapkan (1986:35) keterampilan menjelaskan adalah “satu kegiatan verbal yang memberikan hubungan antara satu fakta dengan fakta yang lain, satu peristiwa dengan peristiwa yang lain, memberikan hubungan secara induktif dan deduktif agar anak didik mengerti”.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Indah Sari Rejeki (2008) yang berjudul pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru menjelaskan dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Pertiwi 1 Padang.

3. Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Timpeh.

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil, bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Timpeh. Hal ini dapat terlihat pada tabel 27 bahwa $t_{hitung} 2.331 > t_{tabel} 1.999$ dan nilai Sig $0,025 < = 0,05$, koefisien regresi linear berganda $b = X_2(0.328)$, data tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan media pembelajaran akan berdampak baik pula pada hasil belajar siswa, begitu juga sebaliknya.

Dari hasil penelitian penggunaan media pembelajaran berada pada kategori baik. Dilihat dari frekuensi penggunaan media pembelajaran siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Timpeh yaitu rerata variabelnya sebesar 68.25%, hal ini berarti menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berada dalam kategori baik, karena berada pada rentang 61%-80%.

Menurut Sanjaya (2010:163) “media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pengajaran seperti buku, majalah, koran, radio dan sebagainya”. Dengan menggunakan media maka materi yang akan disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh siswa, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Romy Pratama (2007) yang berjudul Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Menjelaskan dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA 2 Padang Panjang.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang keterampilan guru menjelaskan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Timpeh, dengan tingkat signifikan $0,023 < \alpha = 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,331 > t_{Tabel} = 1.999$.
2. Penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Timpeh, dengan tingkat signifikan $0,006 < \alpha = 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,831 > t_{Tabel} = 1.999$. Persepsi siswa tentang keterampilan guru menjelaskan dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Timpeh, besarnya pengaruh tersebut adalah 22,60%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka penulis dapat menyarankan sebagai berikut:

1. Secara teori hasil belajar dipengaruhi oleh Persepsi siswa tentang keterampilan guru menjelaskan. Temuan ini menunjukkan bahwa Persepsi siswa tentang keterampilan guru menjelaskan yang dimiliki siswa berada pada kategori baik. Akan tetapi tingkat ketercapaian terendah berada pada indikator Kejelasan menggunakan istilah yang mudah dimengerti. Untuk itu diharapkan guru menggunakan istilah-istilah yang mudah dimengerti oleh siswa.
2. Dari hasil penelitian penggunaan media pembelajaran berada pada kategori baik. Skor terendah pada penggunaan media belajar terdapat pada indikator interaksi guru, media dan siswa. Disarankan guru lebih meningkatkan kemampuan berinteraksinya saat mengajar dengan menggunakan media
3. Secara keseluruhan guru harus lebih meningkatkan kemampuan mengajar dalam hal keterampilan menjelaskan pelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang bisa memberikan persepsi yang baik bagi siswa sehingga menimbulkan motivasi siswa bersungguh-sungguh dalam belajar dan mencapai hasil belajar yang baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang sama, disarankan untuk memperhatikan variabel-variabel lain yang diduga turut berperan dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Indah, Sari Rejeki. 2008. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Menjelaskan dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA Pertiwi 1 Padang*. Skripsi: UNP Padang (tidak dipublikasikan)
- Parera, Jos. Daniel. 1986. *Keterampilan Bertanya dan Menjelaskan*. Jakarta: Erlangga

- Romy.Pratama.2008. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Menjelaskan dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Padang Panjang*. Skripsi: UNP Padang (tidak dipublikasikan)
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- UU RI No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: Media Wiyata

